

HUBUNGAN MEDIA E-LEARNING DAN MEDIA ZOOM DALAM PEMBELAJARAN DARING BAGI PENUTUR ASING DI JEPANG

Iis Torisa Utami

Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan
lis.torisautami@budiluhur.ac.id

Abstrak. Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid19 bahwa pembelajaran dilakukan secara daring. Pemanfaatan aplikasi *e-learning* dan *zoom meeting* yang disediakan oleh Universitas Budi Luhur untuk mendukung kegiatan belajar dengan mahasiswa Kanda-Jepang secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan penggunaan aplikasi *e-learning* dan *zoom meeting* selama masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar bagi penutur asing yang belajar bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif deskriptif, dan pengumpulan data yang digunakan melalui hasil nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh korelasi sebesar 0.58 dengan kriteria cukup kuat, dan nilai $f_{hitung} 3.754 > F_{tabel} 3.68$ dengan taraf signifikan $0.048 < 0.05$ dapat dinyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel media pembelajaran *e-learning* (X1) dan media pembelajaran *zoom meeting* (X2) terhadap hasil belajar (Y). Implikasi dari penelitian ini bahwa media *e-learning* dan media *zoom* mempunyai hubungan yang cukup kuat dalam proses pembelajaran online terhadap hasil belajar bagi pemelajar asing, selain itu, ada upaya untuk mempertahankan penggunaan media teknologi informasi salah satunya pada media *e-learning* dapat menampilkan video materi pembelajaran sehingga memberikan kemudahan atau dorongan bagi pemelajar asing dalam belajar bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *E-learning*; *zoom*; hasil belajar

Abstract. Based on the circular letter of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 4 of 2020 regarding the Implementation of Education Policies in the Emergency Period for the Spread of Covid19, learning was carried out in the network. Utilization of *e-learning* and *zoom meetings* provided by Budi Luhur University to support online learning activities with Kanda-Japanese students. This study aims to describe the relationship between the use of *e-learning* media and *zoom meetings* during the covid19 pandemic on learning outcomes for foreign speakers who learn Indonesian. The method used in this research is descriptive quantitative, and the data collection used is through the results of the midterm and final exams. Based on the results of the study obtained a correlation of 0.578 with quite strong criteria, and the *f*-count value of $3.754 > F\text{-table } 3.68$ with a significance level of $0.048 < 0.05$ is a positive and significant relationship between the variables of *e-learning* media and *zoom meeting* learning media on learning outcomes. Implications of research of *e-learning* media and *zoom* media, the fairly well relationship in the online learning process to the learning outcomes of students foreign, so it is necessary to make efforts to maintain the use of information technology media, one of which is *e-learning* media can display video learning materials to provide convenience or encouragement for students foreign in learning Indonesian.

Keyword: *E-learning*; *zoom*; *e-learning* outcome



Creative Commons Attribution 4.0 International License

Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra
"Bahasa, Seni, Sastra, dan Pengajarannya di Era Digital"
Jakarta, 27 Juli 2022

PENDAHULUAN

Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 bahwa pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh (PJJ), tujuan pembelajaran daring untuk memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget sehingga antara pemelajar dan pengajar saling terhubung (Ida & Sae, 2021). Proses pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi di Universitas Budi Luhur sudah dilaksanakan jauh sebelum adanya pandemi covid-19 sehingga dosen dan mahasiswa sudah terbiasa menggunakan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ), namun untuk pemelajar (mahasiswa) *Kanda Institute of Foreign language* (KIFL) proses pembelajaran jarak jauh diterapkan selama masa pandemi covid-19, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran tetap berlangsung sehingga tujuan pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pembelajaran bagi penutur asing di masa pandemi covid-19 perlu adanya inovasi-inovasi menarik dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif. (Aziz, 2021). Pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 media yang digunakan oleh pengajar diantaranya *google meet*, *google classroom*, *zoom* dan *e.learning* yang merupakan fasilitas pendukung bagi kelancaran proses pembelajaran jarak jauh. Menurut (Sucipto, 2022) penggunaan aplikasi e.learning dan aplikasi zoom menjadi solusi dalam kegiatan belajar mengajar melalui daring, yang mana aplikasi e.learning tidak hanya sebagai media penyampaian materi pembelajaran yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun, demikian pula aplikasi zoom digunakan sebagai interaksi antara pengajar dengan peserta didik untuk memberikan penjelasan secara langsung atau istilah lain pembelajaran virtual. Selanjutnya menurut (Cahyani, Listiana, & Lestari, 2020) aplikasi *E.learning* merupakan inovasi baru yang dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh, yang mana materi pelajaran dapat divisualisasikan dalam berbagai format sehingga akan lebih dinamis dan interaktif serta melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran tersebut, selain itu aplikasi lain yang mendukung proses pembelajaran jarak jauh, seperti *Google Classroom*, *Edmodo*, ruang guru, *Microsoft Office 365 for Education*, *Google Suite*, *Zenius*, *Whatsapp Group* (WAG) dan *Zoom*. Dengan demikian pembelajaran jarak jauh dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi *e.learning*, dan *zoom* merupakan fasilitas pendukung untuk aktivitas pembelajaran jarak jauh sehingga tujuan dari pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 terlaksana secara baik dan efektif.

Dorongan atau motivasi belajar dari pemelajar asing di Kanda Jepang sangat antusias untuk belajar bahasa Indonesia, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung secara daring, namun demikian, salah satu kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh umumnya terkendala oleh sinyal internet yang tidak stabil dan tingginya minat belajar bahasa Indonesia. Pemelajar dari kanda Jepang umumnya dapat berbicara bahasa Indonesia dengan cukup baik, hal ini ditunjukkan ketika pengajar

berinteraksi secara langsung melalui *video conference* dengan pemelajar (mahasiswa) atau penutur asing menggunakan bahasa Indonesia, dan berdasarkan hasil wawancara dengan pemelajar dari Kanda Jepang, bahwa di *Kanda Institute of Foreign Language* (KIFL) mereka sudah belajar bahasa Indonesia, karena kurikulum bahasa Indonesia merupakan mata kuliah pilihan. Tujuan pemelajar dari kanda Jepang belajar bahasa Indonesia di Universitas Budi Luhur untuk lebih memahami penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, selain itu juga untuk mengetahui budaya di Indonesia.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, (Septriani H. , 2021) judul “Strategi Digitalisasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di WNA, Austria” , metode penelitian yang digunakan analisis deskriptif analisis dan studi literatur untuk menguraikan strategi digital dalam pengajaran BIPA daring untuk pemelajar di Australia. Hasil penelitian menginterpretasikan bahwa strategi digital yang mendukung kelancaran pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan platform seperti *google classromm; Google Form, dan Google Drive* juga dielaborasi dengan materi ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan pemelajarnya. (Sucipto, 2022) Judul “Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi untuk Pembelajaran Daring di Masa Pandemi”, metode penelitian yang digunakan statistik kuantitatif non parametrik, dan pengumpulan data studi literatur, wawancara, dan kuesioner, hasil menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel efektivitas teknologi informasi (x) dengan variabel daring di masa pandemi (y) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.611 dan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0.00. (Hudaa, 2021) dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi SIPEBI untuk Pemelajar BIPA” menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi SIPEBI dapat memberikan kemudahan bagi pemelajar asing untuk memahami kosa kata bahasa Indonesia. Berikutnya hasil riset dari (Septriani, 2021) berjudul “Pemanfaatan Media Digital *G Suite for Education* dalam Pembelajaran BIPA Jarak Jauh di University Of Vienna”, menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi sebagai strategi pendukung dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing dengan memanfaatkan beberapa platform seperti *Google Classroom, Google Form dan Google Drive*. Terakhir hasil penelitian (Prasetyo, 2018) judul “Aplikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Tingkat Dasar Berbasis Android”, menyatakan bahwa aplikasi edukasi berbasis android menggunakan *ionic* untuk memberikan kualitas visual yang menarik agar mampu meningkatkan minat belajar bagi penutur asing. Sedangkan artikel yang ditulis oleh peneliti membahas mengenai analisis hubungan penggunaan aplikasi *E.learning* dan aplikasi *Zoom Meeting* untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada masa covid-19 bagi pemelajar *Kanda Institute of Foreign Language* (KIFL), dan metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan analisis korelasi ganda. Rumusan masalah dalam artikel ini bagaimana hubungan penggunaan aplikasi *e.learning* dan aplikasi zoom dalam pembelajaran melalui daring terhadap hasil belajar. Hipotesis pada artikel ini $H_0 : p = 0$ tidak ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi *E.Learning* dan *Zoom* terhadap hasil belajar bagi pemelajar asing di Jepang; $H_a : p \neq 0$ ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi *E.learning* dan aplikasi *Zoom* terhadap hasil belajar bagi pemelajar asing di Jepang. Terkait uraian tersebut, maka penelitian ini berfokus pada Hubungan

penggunaan aplikasi e.learning dan aplikasi zoom terhadap hasil belajar dalam pembelajaran melalui daring bagi penutur asing di Kanda-Jepang, Maka berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan hubungan penggunaan aplikasi *e.learning* dan aplikasi *zoom* terhadap hasil belajar bagi penutur asing dalam belajar bahasa Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan analisis kuantitatif akan menjawab tujuan dari penelitian ini berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil statistik, sedangkan deskriptif merupakan cara untuk menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat penelitian tersebut dilakukan. Langkah yang dilakukan dalam metode ini yaitu mengumpulkan data yang kemudian diklasifikasi, dianalisis, dan membuat kesimpulan terhadap suatu kejadian secara objektif dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Mei 2022, dan penelitian ini dilakukan di Universitas Budi Luhur Jakarta yang menyelenggarakan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dari Jepang. Selama pandemi covid-19 proses pembelajaran untuk Pelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing dari Jepang dilakukan melalui daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) sejak tahun 2020 hingga tahun 2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Subyek penelitian ini adalah pemelajar asing di Kanda-Jepang yang belajar Bahasa Indonesia di Universitas Budi Luhur di Masa Pandemi Covid-19 sebanyak 15 responden, dan objek dari penelitian ini adalah efektivitas penggunaan aplikasi *E.Learning* dan *Zoom Meeting* pada pembelajaran daring bagi penutur asing di Jepang. Operasional variabel pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) pada penelitian ini adalah Hubungan Penggunaan Aplikasi *E.learning* (X_1) dan Aplikasi *Zoom Meeting* (X_2), terhadap Hasil Belajar (Y) bagi Penutur Asing di Jepang. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini regresi berganda. pengolahan data menggunakan aplikasi software SPSS 25. Berikut ini kriteria korelasi:

Tabel 1 Kriteria Korelasi

Nilai R	Korelasi
0.0- 0.29	Sangat lemah
0.3- 0.49	lemah
0.5-0.69	Cukup
0.7-0.79	Kuat
0.8–1.00	Sangat kuat

Sumber: Sugiono,2016

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Asumsi Klasik

Uji Linearitas

Uji linearities bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel predictor atau independen (X) dengan variabel kriterium atau dependen (Y). dasar pengambilan keputusan dalam uji linearities jika nilai *deviation from Linearity* sig.>0.05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen; sebaliknya jika nilai *deviation from Linearity* sig.<0.05 maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Lihat tabel 2 menunjukkan bahwa *deviation from Linearity* sebesar sign. Sebesar 0.060 lebih besar 0.5 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen maupun variabel dependen.

Tabel 2 Uji Linearities

NOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Hasil Belajar Zoom	*Between Groups (Combined)	1122.833	11	102.076	3.934	.053
	Linearity	154.427	1	154.427	5.952	.050
	Deviation from Linearity	968.407	10	96.841	3.733	.060
	Within Groups	155.667	6	25.944		
	Total	1278.500	17			

Sumber: SPSS.25

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini untuk mengetahui data hasil penggunaan *e.learning*, zoom dan hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0.05 maka hasil uji normalitas untuk efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *zoom meeting*, *e.learning* dan hasil belajar pemelajar asing. Berikut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.07937979
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.095
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 2 dapat dinyatakan bahwa signifikansi (*Asymp.Sig.2-tailed*) *One Sample Kolmogorov Smirnov Tes* pada variabel efektivitas pembelajaran daring melalui media *zoom meeting, e.learning* dan hasil belajar lebih besar dari 0.05 yaitu 0.200 artinya semua variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

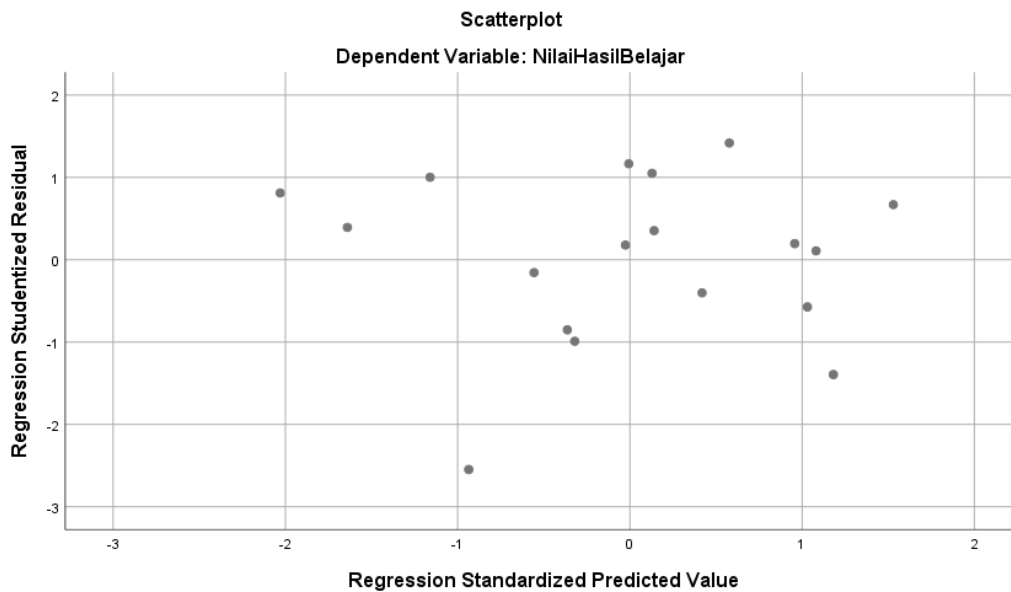
Uji multikolinearitas pada penelitian ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada nilai toleransi dan nilai *variance inflation faktor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas (1) jika nilai VIF < 10 atau *nilai tolerance* > 0.01 maka dinyatakan tidak terjadi *multikolinearitas*; (2) jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0.01 maka ternyata terjadi multikolinearitas; (3) jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas > 0.8 maka terjadi multikolinearitas, tetapi jika koefisien masing-masing variabel < 0.8 maka tidak terjadi multikolinearitas. (I Gozali, 2016). Pada tabel 4 menunjukkan variabel pada penelitian ini tidak terjadi *multikolinearitas* karena nilai VIF lebih besar dari 10 yaitu sebesar 1.039 dan nilai *tolerance* lebih kecil dari 0.01 yaitu sebesar 0.962.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
E.learning	.962	1.039
Zoom	.962	1.039

Sumber: SPSS 2022

Uji Heterokedasitas



Gambar 1 Uji Heterokedasitas

Terkait dengan gambar grafik di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu yang artinya titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat heterokedasitas atau H0 diterima.

Uji Regresi Ganda

Tabel 5 Uji F
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.578 ^a	.334	.245	7.53658	.334	3.754	2	15	.048

a. Predictors: (Constant), Zoom, E.learning

b. Dependent Variable: NilaiHasilBelajar

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu 0.578. hal ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara media pembelajaran *e.learning* dan *zoom* terhadap hasil belajar, sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y adalah 0.334 (33,4%) dan sisanya sebesar 66,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ditentukan pada penelitian ini.

Selanjutnya nilai F_{hitung} sebesar 3.754 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3.68 dengan taraf signifikan sebesar 0.048. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara variabel variabel media pembelajaran *e.learning* (X_1) dan media pembelajaran zoom (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

Persamaan regresi

**Tabel 6 Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-27.435	41.626		-.659	.520
	E.learning	.388	.177	.475	2.196	.044
	Zoom	.961	.427	.487	2.253	.040

a. Dependent Variable: NilaiHasilBelajar

Pada tabel 6 menunjukkan persamaan regresi yaitu $Y = -27.435 + 0.388X_1 + 0.961X_2$. menyatakan bahwa:

1. Nilai konstanta: -27.435 artinya jika *e.learning* dan zoom bernilai 0, maka nilai belajar sebesar -27.435 satuan
2. Koefisien regresi variabel penggunaan *e.learning* sebesar 0.338, apabila koefisien variabel *e.learning* mengalami kenaikan 1% maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0.388, sebaliknya jika variabel *e.learning* mengalami penurunan 1% maka variabel hasil belajar akan mengalami penurunan 0.388. nilai koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel *e.learning* dengan nilai belajar, semakin meningkat penggunaan media e.learning maka hasil belajar akan mengalami peningkatan, sebaliknya semakin menurun penggunaan media e.learning maka semakin turun hasil belajar.
3. Koefisien regresi variabel penggunaan media zoom sebesar 0.961. apabila koefisien variabel *zoom* mengalami kenaikan 1% maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.951, sebaliknya jika variabel *zoom* mengalami penurunan 1% maka variabel hasil belajar akan mengalami penurunan sebesar 0.961. Nilai koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel penggunaan media *zoom* terhadap hasil belajar, semakin meningkat penggunaan media *zoom* maka hasil belajar akan mengalami peningkatan, sebaliknya semakin menurun penggunaan media *zoom* maka semakin turun hasil belajar.

Selanjutnya pada tabel 6 dapat dilihat nilai probabilitas variabel penggunaan *e.learning* (X_1) nilai $t_{hitung} 2.196 > t_{tabel} 2.131$ dengan signifikansi sebesar 0.440 lebih besar dari taraf sig $\alpha 0.05$ artinya ada pengaruh berpengaruh positif terhadap hasil belajar, dan variabel penggunaan aplikasi zoom (X_2) nilai $t_{hitung} 2.253 < t_{tabel} 2.131$ dengan signifikan sebesar 0.040 lebih kecil dari taraf sig. $\alpha 0.05$ ada pengaruh terhadap hasil belajar.

Pembahasan

Hubungan Penggunaan Media E.learning dan Media zoom terhadap hasil belajar
Berdasarkan hasil uji korelasi berganda (simultan) menunjukkan hubungan yang kuat

dan signifikan, hal ini dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi baik penggunaan media *e.learning* maupun media zoom memiliki hubungan yang cukup kuat dan signifikan sehingga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan bagi penutur asing dalam belajar bahasa Indonesia kapanpun dan dimanapun. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dimasa covid-19 sangat membantu kelancaran dari proses belajar mengajar dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dengan akses internet, maka tipe pembelajaran di masa pandemi covid-19 merupakan tipe *synchronous* yang mana antara pengajar dan pemelajar asing memungkinkan terjadi interaksi langsung melalui daring atau bersifat virtual. Dengan demikian dapat disimpulkan efektivitas penggunaan media *e.learning* dan media zoom berpengaruh terhadap hasil belajar karena semakin tinggi tingkat pemahaman pemelajar terhadap materi yang disampaikan maka akan berpengaruh terhadap nilai hasil belajarnya.

Pernyataan ini sejalan dengan pemikiran Prasetyo (2018) bahwa penggunaan teknologi informasi dengan media berbasis Android menggunakan *ionic* mampu meningkatkan minat belajar, mengembangkan kemampuan dan keterampilan bagi penutur asing untuk belajar bahasa Indonesia, dan (Sucipto, 2022) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi terhadap pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.611 dengan nilai signifikansi 0.000 dibawah taraf sig. α 0.05.

Hubungan Penggunaan Aplikasi Media E.learning secara parsial terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2.189 variabel penggunaan *e.learning* (X_1) $>$ t_{tabel} 0.131 dengan signifikansi sebesar 0.440 lebih besar dari taraf sig. α 0.05 ada berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Maka H_a diterima. Hal ini dapat diungkapkan bahwa pembelajaran jarak jauh melalui daring (dalam jaringan internet) dengan aplikasi *e.learning* sebagai fasilitas pendukung yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun, sehingga memudahkan pemelajar dalam memahami pelajaran bahasa Indonesia, dan memungkinkan pemelajar dapat mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh pengajar, namun tidak berpengaruh terhadap hasil belajar karena motivasi belajar yang cukup tinggi akan mendorong pemelajar terus-menerus untuk memperelajari pelajaran bahasa Indonesia yang menjadi tujuannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Septriani, 2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi sebagai strategi pendukung dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing dengan memanfaatkan beberapa *platform* seperti *Google Classroom*, *Google Form* dan *Google Drive*, serta aplikasi *e.learning*, dan hasil penelitian ini senada dengan (Nuraman, 2020) mengungkapkan bahwa pengaplikasian penggunaan *e.learning* dalam pembelajaran lebih efektif, inovatif dan menyenangkan sehingga lebih memudahkan pemelajar dalam memahami materi pelajaran.

Hubungan Penggunaan Aplikasi Media Zoom secara parsial terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel penggunaan zoom (X_2) sebesar $2.253 > t_{tabel}$ 2.131 dengan signifikansi sebesar $0.040 <$ taraf sig. α 0.05 ada pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. maka H_0 diterima. Hal ini karena aplikasi zoom meeting yang digunakan sebagai interaksi antara pengajar dan pemelajar secara virtual dapat memberikan penjelasan materi dan mampu menciptakan interaksi dua arah, yang mana secara aktif pemelajar dapat langsung berdiskusi terhadap materi yang disampaikan pengajar.

Hasil penelitian ini sejalan (Adzima, 2022) mengungkapkan bahwa penggunaan media zoom dan hasil belajar berpengaruh signifikan sebesar $0.0002 < 0.05$, dan t_{hitung} 3.392 lebih besar dari t_{tabel} 2.048. dan (Far-Far, 2021) menyatakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan *zoom meeting* di masa pandemi covid-19 sangat relevan dan efektif dalam menunjang proses pembelajaran, namun hasil penelitian (Adris, 2020) menyatakan pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi zoom selama masa pandemi kurang efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa hubungan penggunaan media *e.learning* dan media zoom dalam pembelajaran daring memiliki hubungan yang cukup kuat dan signifikan terhadap hasil belajar bagi penutur asing di Kanda-Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media *e.learning* dan media *zoom* di masa pandemi covid-19 memberikan dampak yang positif bagi pengembangan dan keterampilan pemelajar asing untuk belajar bahasa Indonesia melalui jaringan internet. Selain itu, hubungan antara penggunaan media *e.learning* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bagi penutur asing di Kanda-Jepang. Hal ini disebabkan karena media *e.learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh hanya menampilkan modul atau materi, presensi, kuis atau tugas yang secara mandiri pemelajar harus memahami materi atau modul yang ditampilkan pada menu *e.learning* sehingga sulit untuk dipahami oleh penutur asing, sedangkan hubungan antara media *zoom* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bagi penutur asing di Kanda-Jepang. Hal ini karena media *zoom meeting* dapat secara virtual berinteraksi langsung dengan pemelajar sehingga umpan balik dari proses pembelajaran daring dapat berdampak kepada pemahaman pemelajar terhadap materi yang disampaikan pengajar, yang pada akhirnya pemahaman pemelajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Sehubungan dengan hal tersebut, maka implikasi dari penelitian ini bahwa media *e.learning* dan media *zoom* memiliki hubungan yang cukup kuat dalam pelaksanaan pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada pemelajar asing, karena itu, perlu upaya-upaya untuk mempertahankan penggunaan media teknologi informasi salah satunya pada media *e.elearning* dapat ditampilkan video materi pembelajaran sehingga memberikan kemudahan atau dorongan bagi pemelajar asing dalam belajar bahasa Indonesia. Saran untuk penelitian selanjutnya

peneliti merekomendasikan untuk menambah variabel motivasi dan minat belajar dari pemelajar asing untuk belajar bahasa Indonesia.

REFERENSI

- I Gozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBMSPSS 23* (8 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Adris, S. (2020). Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*. 3,1, pp. 523-530. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/605>
- Adzima, K. R. (2022, Februari 9). Pengaruh Penggunaan Media Zoom Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(9). doi:<https://doi.org/10.47492/jip.v2i9.1268>
- Aziz, E. (2021, Februari 18). *Badan Bahasa Targetkan 100.000 Pemelajar Baru BIPA pada Tahun 2024*. Retrieved from <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id>: <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/berita-detail/3270/badan-bahasa-targetkan-100.000-pemelajar-baru-bipa-pada-tahun-2024>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Lestari, S. P. (2020). Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140. doi:<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Damopolii, V., N. B., & Resmawan. (2019, Desember 1). *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Materi Segiempat*. doi:<http://dx.doi.org/10.15408/ajme.v1i1>
- Daulay, F., Purba, H. I., & Tarigan, M. B. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Platform Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV*, 135-142. Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/43391/1/Fulltext.pdf>
- Far-Far, G. (2021, September 1). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *ISTORIA (Jurnal Pendidikan dan Sejarah)*, 17(1), 1-7. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria>
- Hudaa, S. (2021). Pemanfaatan Aplikasi SIPEBI untuk Pemelajar BIPA. *Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 3(2), 78-85. doi:Prefix 10.26499 by Crossref
- Ida, M., & Sae, H. L. (2021, November). Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 01(04). Retrieved from <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/60>
- Kembaren, F. R., H. S., & Putri, J. K. (2021, Maret 1). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Memanfaatkan Teknologi pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan (Edumaspul)*, 5(1), 686-691. doi:<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.2011>
- Nuraman. (2020). *Efektivitas Pengaplikasian Teknologi E.learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Sekolah Pascasarjana, Pendidikan Bahasa Arab. Ciputat-Tangerang Selatan: Universtas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN).

doi:<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57492/1/NURAMAN%20-%20SPs.pdf>

- Prasetyo, E. A. (2018). Aplikasi Pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing) Tingkat Dasar Berbasis Android. *J-Intech (Journal of Information and Teknologi)*, 6(2), 229-234. doi:<http://doi.org/10.32664/j-intech.v6i02.256>
- Septriani, H. (2021). Pemanfaatan Media Digital G Suite For Education dalam Pembelajaran BIPA Jarak Jauh di University of Vienna. *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 3(2), 70-77. Retrieved from <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/bipa/article/view/4174/1729>
- Septriani, H. (2021, Juni 12). Strategi Digitalisasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di WNA, Austria. *Prosiding (Seminar Nasional Pembelajaran dan Selasar (Selasar))*, 125-133. Retrieved from <http://jerman.sastra.um.ac.id/selasar/index.php/prosiding-2021/>
- Sucipto, T. A. (2022, Januari 13). Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran Dari di Masa Pandemi. *Jurnal Sain Nalar, Aplikasi, dan Teknologi Informasi (SNATI)*, 1(2). Retrieved Januari 13, 2022, from <https://journal.uui.ac.id/journalsnati/article/view/21312>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafinidawaty. (2020, November 4). *Apa itu Populasi dan Sampel dalam Penelitian*. Retrieved from <https://raharja.ac.id/>: <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/#:~:text=Populasi%20adalah%20keseluruhan%20dari%20subjek,akan%20diteliti%20oleh%20seorang%20peneliti.>